

**PENGARUH KONSERVATISME DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)**

**Yusi Lendria Sari, Nofrianty, Zulkarnain**

*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian*

Email: [lendriasariyusi@gmail.com](mailto:lendriasariyusi@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of conservatism and company characteristics on tax avoidance in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. This study uses secondary data obtained from the annual reports of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The method used is a quantitative method. The population in this study amounted to 52 companies and obtained a sample of 16 companies with a total of 48 research data. The technique in determining the sample using purposive sampling. The dependent variable in this study is tax avoidance (Y) and the independent variable is conservatism (X1) and company characteristics consisting of profitability (X2), leverage (X3), size (X4), capital intensity (X5) and inventory intensity (X6) The analytical method used is the method of multiple linear regression analysis.*

*The results of this study indicate that simultaneously conservatism, profitability, leverage, size, capital intensity, and inventory intensity affect tax avoidance (tax avoidance), while partially profitability affects tax avoidance (tax avoidance) and conservatism, leverage, size, capital intensity, and inventory intensity have no effect on tax avoidance.*

*Keywords: Conservatism, Profitability, Leverage, Size, Capital Intensity, Inventory Intensity and Tax Avoidance.*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konservatisme dan karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 52 perusahaan dan diperoleh sampel sebanyak 16 perusahaan dengan jumlah data penelitian sebanyak 48. Teknik dalam penentuan sampel menggunakan Purposive Sampling. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak (tax avoidance) (Y) dan variabel independen konservatisme (X1) dan karakteristik perusahaan yang terdiri dari profitabilitas (X2), leverage (X3), size (X4), capital intensity (X5) dan inventory intensity (X6) Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan konservatisme, profitabilitas, leverage, size, capital intensity, dan inventory intensity berpengaruh terhadap penghindaran pajak (tax avoidance), sedangkan secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) dan konservatisme, leverage, size, capital intensity, dan inventory intensity tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (tax avoidance).

*Kata kunci : Konservatisme, Profitabilitas, Leverage, Size, Capital Intensity, Inventory Intensity Dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance).*

## 1. Latar Belakang

Pajak merupakan sebuah penerimaan negara yang didapatkan dari suatu pungutan terhadap orang pribadi dan juga badan atau perusahaan yang umumnya bersifat wajib dan memaksa (Latofah, 2020).

Perusahaan merupakan salah satu wajib pajak yang memberikan kontribusi terbesar dalam penerimaan pajak suatu negara, namun ternyata banyak perusahaan yang menganggap bahwa pajak merupakan komponen yang dapat mengurangi laba bersih suatu perusahaan. Besar pajak yang harus dibayar oleh perusahaan sebagai salah satu wajib pajak ditentukan dari laba bersih yang diperoleh perusahaan tersebut. Pajak adalah sumber pendapatan bagi negara, namun untuk perusahaan pajak adalah beban yang dapat mengurangi laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Perlawanan yang dapat dilakukan perusahaan untuk menghindari pajak diantaranya adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang mana perusahaan dapat mengurangi beban pajaknya secara legal dan hal tersebut tidak bertentangan dengan undang-undang perpajakan yang berlaku.

Kasus penghindaran pajak di sektor usaha dan ekonomi sering ditemukan, salah satunya adalah sektor pertambangan, yang mana Direktorat Jendral Pajak (DJP) pada tahun 2019 mendalami dugaan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan batu bara PT Adora Energy Tbk dengan skema *transfer pricing* melalui anak perusahaan yang berada di Singapura. .

Konservatisme akuntansi adalah prinsip akuntansi dimana ketika suatu perusahaan memperoleh keuntungan maka perusahaan tidak terburu-buru mengakui aktiva ataupun pendapatan yang terlalu besar, tetapi ketika perusahaan mengalami kerugian atau mempunyai beban, maka perusahaan akan mengambil alternatif untuk segera mengakuinya.

Karakteristik perusahaan merupakan ciri khas atau sifat yang melekat pada suatu perusahaan. Karakteristik perusahaan dapat dilihat dari berbagai segi, diantaranya jenis usaha atau industri, tingkat likuiditas, profitabilitas perusahaan, *financial leverage*, kepemilikan saham, ukuran perusahaan dan lain-lain (Mulyani, 2014) pada penelitian ini, karakteristik perusahaan yang digunakan penulis adalah: Profitabilitas, *Leverage*, *Size*, *Capital Intensity* Dan *Inventory Intensity*.

profitabilitas suatu perusahaan menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, profitabilitas terdiri dari beberapa rasio salah satunya adalah ROA (*return on assets*). *return on assets* adalah suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, apabila *return on assets* semakin tinggi maka semakin besar laba yang diperoleh perusahaan dan sebaliknya sehingga pajak yang dibayarkan pun semakin tinggi.

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Penambahan jumlah utang akan menyebabkan adanya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Beban bunga yang timbul atas utang tersebut akan menjadi pengurang laba bersih perusahaan yang nantinya akan mengurangi pembayaran pajak.

*Size* didasarkan kepada total *asset* perusahaan. Semakin besar total aset mengindikasikan semakin besar juga ukuran perusahaan tersebut, apabila semakin besar ukuran perusahaan maka semakin stabil kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan. Semakin tinggi laba yang

dimiliki perusahaan maka semakin tinggi juga jumlah pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan.

*Capital Intensity* (intensitas modal) menjelaskan seberapa besar aset perusahaan yang di investasikan dalam bentuk aset tetap. *capital Intensity* sangat berhubungan dengan investasi perusahaan dalam aset tetap memungkinkan dapat mengurangi pajak perusahaan.

*Inventory Intensity* atau intensitas persediaan merupakan variabel independen dalam penelitian ini, *inventory Intensity* menggambarkan proporsi persediaan yang dimiliki terhadap aset perusahaan. Semakin banyaknya persediaan yang di miliki oleh suatu perusahaan maka semakin besar juga beban yang digunakan dalam mengatur persediaan. Yang mana beban merupakan pengurang laba suatu perusahaan sehingga pajak yang dibayarkan berkurang.

## **2. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah konservatisme berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 ?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 ?
4. Apakah *size* berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 ?
5. Apakah *capital intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 ?
6. Apakah *inventory intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 ?
7. Apakah konservatisme, profitabilitas, *leverage*, *size*, *capital intensity* dan *inventory intensity* secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 ?

## **3. Kajian Pustaka Penghindaran Pajak**

Pajak adalah salah satu sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Sebaliknya bagi perusahaan pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih.

*Tax Avoidance* adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan

peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak. *Tax Avoidance* merupakan penghematan pajak yang timbul dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang dilakukan secara legal dan meminimalkan kewajiban pajak (Nurjannah, 2017) .

*Tax avoidance* dapat diukur menggunakan CETR yaitu membagi kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. CETR adalah *cash effective tax rate* yang berdasarkan jumlah kas yang dibayarkan suatu perusahaan pada tahun berjalan.

Semakin kecil nilai CETR berarti penghindaran pajak semakin besar dan begitupun sebaliknya semakin besar nilai CETR berarti penghindaran pajak semakin kecil (Astuti, 2016)

$$CETR = \frac{\text{pajak yang dibayar}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

### **Konservatisme**

Konservatisme merupakan prinsip akuntansi, yang mana apabila suatu perusahaan memperoleh pendapatan atau laba maka perusahaan tidak terburu-buru untuk mengakuinya tetapi apabila suatu perusahaan memperoleh beban atau kerugian maka perusahaan akan segera mengakuinya.

Menurut (Savitri, 2016) prinsip konservatisme adalah konsep yang mengakui beban dan kewajiban sesegera mungkin meskipun ada ketidakpastian tentang hasilnya, mengakui pendapatan dan aset ketika sudah yakin akan diterima.

Pengukuran konservatisme akuntansi ini berdasarkan model Givoly dan Hayn 2000 yang diharapkan mendapatkan hasil yang lebih akurat. Adapun pengukurannya yaitu :

$$CON\_ACC = \frac{(NIO+DEP-CFO) \times (-1)}{TA}$$

Keterangan :

CON\_ACC = Konservatisme Akuntansi

NIO = Laba Bersih Operasi Perusahaan

DEP = Depresiasi Aset Perusahaan

CFO = Arus Kas Operasi

TA = Total Asset

Hasil pengukuran konservatisme akuntansi diberi istilah dengan tingkat konservatisme akuntansi dan akan bernilai negatif jika perusahaan menerapkan prinsip konservatisme. Agar tingkat konservatisme perusahaan mencerminkan nilai makin tinggi makin konservatif, maka hasil perhitungan tingkat konservatisme dikalikan dengan minus satu (-1). Oleh karena itu , dapat disimpulkan bahwa semakin besar nilai CON\_ACC maka semakin konservatif perusahaan tersebut.

### **Karakteristik Perusahaan**

Karakteristik perusahaan merupakan ciri khas atau sifat yang melekat dalam suatu entitas usaha. Karakteristik perusahaan dapat dilihat dari berbagai segi, diantaranya jenis usaha atau industri, tingkat likuiditas, profitabilitas perusahaan , *financial leverage*, kepemilikan saham, ukuran perusahaan dan

lain-lain (Mulyani, 2014). pada penelitian ini, karakteristik perusahaan yang digunakan penulis adalah: Profitabilitas, *Leverage*, *Size*, *Capital Intensity* Dan *Inventory Intensity*.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas diukur menggunakan rasio profitabilitas, yaitu *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* merupakan pengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Menurut (Ardyansah, 2014) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnisnya. Semakin tinggi ROA dalam suatu perusahaan maka semakin tinggi juga laba yang diperoleh suatu perusahaan.

Dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### **Leverage**

Menurut (Kasmir, 2012) *Leverage* adalah rasio yang mengukur kemampuan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek membiayai aktiva perusahaan. *Leverage* bertujuan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Semakin tinggi jumlah pendanaan utang yang digunakan perusahaan maka semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut yang akan berpengaruh pada berkurangnya pajak yang akan dibayar oleh perusahaan, sehingga langkah hutang dipilih oleh manajemen sebagai upaya menghindari beban pajak yang lebih besar. Rasio *Leverage* yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *Debt to Assets Ratio* (DAR).

Rumus untuk mengukur *leverage* adalah :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

### **Size**

Menurut (Hartono, 2015) Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan besarnya total aktiva atau harta perusahaan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan karena total aset perusahaan relatif lebih stabil dibandingkan dengan jumlah penjualan dan nilai kapitalisasi pasar. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar total aset yang dimiliki. Ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

### **Capital Intensity**

*Capital Intensity* menjelaskan seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan yang diinvestasikan dalam aset tetap. Yang mana aset tetap dapat digunakan oleh perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak karena adanya beban penyusutan. Perusahaan dapat memanfaatkan beban penyusutan untuk mengurangi laba sehingga pajak yang dibayarkan perusahaan rendah.

Manajemen akan melakukan investasi aset tetap dengan cara menggunakan dana menganggur perusahaan untuk memperoleh keuntungan berupa biaya penyusutan yang berguna sebagai pengurang pajak (Darmadi, 2013). *Capital Intensity* menurut Lanis dan Richardson 2011 dihitung dari :

$$CAP = \frac{\text{Total Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

***Inventory Intensity*** *Inventory intensity* atau intensitas persediaan merupakan suatu pengukuran seberapa besar persediaan yang di investasikan kepada perusahaan. Perusahaan yang besar akan memiliki persediaan yang besar yang mana akan membutuhkan biaya yang besar juga untuk mengatur persediaan tersebut. Jika persediaan yang dimiliki tinggi maka beban yang digunakan untuk mengatur persediaan juga akan tinggi. Yang mana apabila biaya yang dikeluarkan besar maka laba yang dihasilkan perusahaan menurun dan akan berpengaruh terhadap pajak yang akan dibayar. Kondisi ini digunakan oleh manajer sebagai dasar untuk penghindaran pajak. *Inventory Intensity* menurut Lanis dan Richardson 2011 diukur dengan :

$$INV = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

#### 4. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H<sub>1</sub> = Diduga Konservatisme berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.
- H<sub>2</sub> = Diduga Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.
- H<sub>3</sub> = Diduga *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.
- H<sub>4</sub> = Diduga *Size* berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.
- H<sub>5</sub> = Diduga *Capital Intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.
- H<sub>6</sub> = Diduga *Inventory Intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.
- H<sub>7</sub> = Diduga Konservatisme, Profitabilitas, *Leverage*, *Size*, *Capital Intensity* Dan *Inventory Intensity* secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

#### 5. Metode Penelitian

##### Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, artinya penelitian ini akan menggambarkan suatu objek penelitian dan menggunakan angka-angka dalam laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 yaitu sebanyak 52 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020:133). Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 16 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data Dalam penelitian ini Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data berupa angka yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan melihat laporan keuangan seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2018-2020 yang dipublikasikan oleh perusahaan melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) kemudian mengakses laporan keuangan tahunannya dan mengumpulkan data - data yang dibutuhkan.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh sumber data terkumpul (Sugiyono, 2020:206). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), uji t dan uji F, Semua pengujian pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 18.

## **6. Hasil dan Pembahasan**

### **Analisis Data**

#### **Statistik Deskriptif**

Hasil dari Statistik Deskriptif menunjukkan bahwa jumlah sampel atau N data valid yang diteliti 48 sampel. Dari penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) yang merupakan model dari variabel dependen diperoleh rata-rata sebesar 0,47210 dengan nilai terendah sebesar 0,045 dan nilai tertinggi sebesar 1,486. Variabel konservatisme, mempunyai nilai rata-rata sebesar -0,49379 dengan nilai terendah sebesar -1,615 dan nilai tertinggi sebesar -0,041. Besar nilai rata-rata profitabilitas adalah 0,10841, nilai maksimum sebesar 0,456 dan nilai minimum sebesar 0,003. Variabel *leverage* mempunyai nilai minimum 0,088 dan nilai maksimum 0,656 sedangkan rata-rata sebesar 0,37571. Nilai rata-rata variabel

size sebesar 19,36078 nilai maksimum sebesar 29,050 dan nilai minimum sebesar 13,180. Variabel *capital intensity* mempunyai nilai minimum 0,100 dan nilai maksimum 0,660 sedangkan rata-rata sebesar 0,30119. Variabel *inventory intensity* mempunyai nilai minimum 0,000 dan nilai maksimum 0,379 rata-rata sebesar 0,07113.

### **Uji Asumsi Klasik**

Salah satu syarat untuk menggunakan persamaan linier berganda adalah terpenuhinya asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak diuji atau tidak. Uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Jika syarat secara keseluruhan terpenuhi, artinya model analisis telah layak digunakan.

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas dapat dilihat dalam normal *probability plot* hasil pengujian terlihat bahwa titik-titik variabel berada disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

### **Uji Multikolinearitas**

Hasil dari pengujian menunjukkan, *tolerance value* > 0,10 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tidak terjadi multikolinearitas. Nilai VIF terbesar adalah 1,689 dan terkecil adalah 1,119 yang berarti masih lebih kecil atau kurang dari 10. Sedangkan nilai terbesar *tolerance value* adalah 0,893 dan nilai terkecil *tolerance value* adalah 0,592 yang berarti lebih besar dari 0,10. Dari angka-angka tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi multikonearitas.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Hasil dari pengujian dilihat dari grafik *scatterplot*, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat diambil kesimpulan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

### **Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Berdasarkan pengujian analisis diperoleh hasil:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

$$Y = 0,413 - 0,181X_1 - 1,671X_2 + 0,014X_3 + 0,009X_4 - 0,022X_5 - 0,199X_6 + e$$

### **Uji Kofesien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

nilai Adjusted R Square sebesar 0,185 atau 18,5% hal ini menunjukkan bahwa kontribusi konservatisme, profitabilitas, *leverage*, *size*, *capital intensity* dan *inventory intensity* dalam mempengaruhi penghindaran pajak adalah sebesar 18,5%, sementara sisanya sebesar 81,5% adalah kontribusi variabel lain diluar variabel yang diteliti.

## Uji F

Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai  $F_{hitung}$  2,774 sedangkan  $F_{tabel}$  2,33 dilihat dari tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan  $df_1 = 6$   $df_2 = 41$  maka tabel didapat  $F(6;41) = 2,33$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $0,023 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan **H<sub>7</sub> diterima** artinya konservatisme, profitabilitas, *leverage*, *size*, *capital intensity* dan *inventory intensity* secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

## Uji T

Hasil dari pengujian dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,304 < 2,019541$ ) dengan signifikan  $0,119 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan **H<sub>1</sub> ditolak** artinya konservatisme tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020.

Hasil dari pengujian dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-3,269 > 2,019541$ ) dengan signifikan  $0,002 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan **H<sub>2</sub> diterima** artinya profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020.

Hasil dari pengujian dapat dilihat bahwa bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,053 < 2,019541$ ) dengan signifikan  $0,958 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan **H<sub>3</sub> ditolak** artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020.

Hasil dari pengujian dapat dilihat bahwa bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,766 < 2,019541$ ) dengan signifikan  $0,448 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan **H<sub>4</sub> ditolak** artinya *size* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020.

Hasil dari pengujian dapat dilihat bahwa bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,078 < 2,019541$ ) dengan signifikan  $0,938 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan **H<sub>5</sub> ditolak** artinya *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020.

Hasil dari pengujian dapat dilihat bahwa bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,271 < 2,019541$ ) dengan signifikan  $0,788 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan **H<sub>6</sub> ditolak** artinya *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

## 7. Penutup

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Konservatisme dan Karakteristik Perusahaan yang terdiri dari : Profitabilitas, *Leverage*, *Size*, *Capital Intensity* dan *Inventory Intensity* terhadap Penghindaran Pajak (*tax avoidance*) pada Perusahaan Pertmbangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020” dapat disimpulkan bahwa

1. Konservatisme, profitabilitas, *Leverage*, *Size*, *Capital Intensity* dan *Inventory Intensity* secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).
2. Konservatisme, *Leverage*, *Size*, *Capital Intensity* dan *Inventory Intensity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*), sedangkan profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*)

### **Saran**

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel dengan rentan waktu atau periode penelitian yang lebih panjang.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen yang lain agar lebih bisa diketahui variabel apa saja yang bisa mempengaruhi praktik penghindaran pajak (*Tax Avoidance*), Seperti kepemilikan institusional, kualitas audit, dan lain-lain.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran lain sebagai proksi praktik penghindaran pajak. Seperti GAAP *ETR*, *Current ETR*.

## Daftar Pustaka

- Anthony, R. d. (2011). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Tangerang Selatan: KARISMA Publishing Group.
- Ardyansah, D. (2014). Pengaruh Size, , Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio, Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR).
- Astuti, T. P. (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi,XX*, 375-388.
- Darmadi, I. N. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *Jurnal Universitas Diponegoro*.
- Darmawan, I. G. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, leverage, Return On Assets, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.1*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanum, H. R. (2013). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance terhadap Effective tax rate. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2, 1-10.
- Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Latofah, N. &. (2020). Analisis Tax Awareness Dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Barat. *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASJ)*, 52-62.
- Mulyani, S. D. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik dan Reformasi Perpajakan terhadap Penghindaran Pajak (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek tahun 2008-2012). *PS Perpajakan, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya*.
- Nila Sari, N. K. (2016). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*.
- Nugraha, M. B. (2015). Pengaruh Corporate Social,Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan capital intensity terhadap Agresivitas pajak. *Diponegoro Journal of accounting*, 4, 2337-3806.
- Nurjannah. (2017). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Modal (capital intensity) Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) dengan Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderating.

- Putri, C. L. (2016). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Sctructure dan Profitability terhadap Effective tax Rate (ETR). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.
- Racmat, T. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Jakarta: Papan Sinar Sinanti.
- Resmi, S. (2017). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi Cara Pengukuran Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Pustaka Sahila.
- Suandy, E. (2011). *MANAJEMEN PERPAJAKAN*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widyawati, D. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*
- <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210913194843-532-693711/pajak-global-bisa-raib-rp3360-t-gegara-penghindaran-pajak>(Diakses pada Tanggal 18 Oktober 2021 Pukul 08.45).
- <https://tirto.id/djp-dalami-dugaan-pajak-pt-adaro-energy-edKk> (Diakses pada Tanggal 28 Oktober 2021 Pukul 20.19 ).

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)